

**ANALISIS KORELASI ANTARA MANAJEMEN SARANA
PRASARANA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK SISWA MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1 BOYOLALI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Lukluk Nur Imamah
NIM: 21104090012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lukluk Nur Imamah
NIM : 21104090012
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Februari 2025

Yang menyatakan



Lukluk Nur Imamah

NIM. 21104090012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lukluk Nur Imamah
NIM : 21104090012
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya) Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran dan Ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Februari 2025

Yang menyatakan



Lukluk Nur Imamah

NIM. 21104090012

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Lukluk Nur Imamah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lukluk Nur Imamah

NIM 21104090012

Judul Skripsi : ANALISIS KORELASI ANTARA MANAJEMEN SARANA PRASARANA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BOYOLALI

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Maret 2025

Pembimbing Skripsi

Rinduan Zain, S.Ag. MA.

NIP. 197004071997031001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-784/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KORELASI ANTARA MANAJEMEN SARANA PRASARANA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BOYOLALI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUKLUK NUR IMAMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090012
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rinduan Zain, S.Ag, MA.
SIGNED

Valid ID: 67d39396e1e



Penguji I
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 67d392c4c3214



Penguji II
Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67d392952065a



Yogyakarta, 10 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67d393fd10ec9

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata* (Cipta Bagus Segara, 2013).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, inayah, hidayah dan taufiq-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta dalam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SWA sebagai figur teladan dalam kehidupan termasuk pendidikan yang perlu ditiru.

Skripsi ini mengkaji korelasi antara manajemen sarana prasarana serta kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar PJOK siswa di MAN 1 Boyolali. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam periode 2024/2028, yang telah memberikan pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Ibu Siti Nur Hidayah, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam periode 2024/2028 yang telah memberikan banyak motivasi selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Irwanto, M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi MPI.
4. Bapak Rinduan Zain, S.Ag. MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi. Saya mengucapkan terima kasih atas ilmu dan motivasi yang Bapak berikan selama penyusunan skripsi. Menjadi mahasiswa bimbingan Bapak adalah suatu kebanggaan bagi saya.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama ini.
6. Segenap guru MAN 1 Boyolali yang telah memberikan izin penelitian dan tak lupa kepada siswa kelas X hingga XII MAN 1 Boyolali yang telah membantu saya dalam menggali data penelitian dengan mengisi kuesioner yang saya sediakan.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Nur Hariri, Ibu Sri Nangimah, Mas Choirul Umam yang telah memberikan motivasi, nasihat, kasih sayang dan membimbing penulis dengan penuh ketulusan serta selalu mengiringi dengan limpahan doa dan restu yang tidak pernah terputus.
8. Teman-teman seperjuangan MPI Angkatan 2021 dan teman-teman satu pembimbing yang telah memberikan semangat, menjadi tempat bertukar ilmu serta semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan yang diberikan dapat menjadi tabungan amal kebaikan di hadapan Allah SWT.

Yogyakarta, 06 Maret 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti



Lukluk Nur Imamah

21104090012

ABSTRAK

Lukluk Nur Imamah, *Analisis Korelasi antara Manajemen Sarana Prasarana serta Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap pengelolaan sarana prasarana yang diterapkan di sekolah dan pentingnya kedisiplinan belajar bagi seorang siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dan besaran hubungan dari manajemen sarana prasarana, kedisiplinan belajar siswa dan hasil belajar PJOK siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model studi korelasional ini bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel manajemen sarana prasarana (X) terhadap variabel hasil belajar PJOK siswa (Y) ketika dikontrol oleh variabel kedisiplinan belajar siswa (Z) yang didasarkan oleh teori konstruktivisme oleh Jean Piaget. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Boyolali dengan sampel 295 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen sarana prasarana, variabel dependen adalah hasil belajar PJOK siswa dan variabel kontrol adalah kedisiplinan belajar siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Sementara itu, teknik analisis data dengan statistik deskriptif untuk mengetahui komposisi sampel, distribusi frekuensi data dan tabel silang, dan statistik inferensial untuk mengetahui adanya hubungan dan besaran hubungan antara variabel X, Y dan Z.

Analisis yang dilakukan adalah uji korelasi bivariat dan parsial dan uji regresi linear berganda. Hasil perbandingan antara koefisien korelasi bivariat antara X dan Y dengan koefisien korelasi parsial antara X dan Y serta Z menunjukkan koefisien $r_{yx} > r_{yx.z}$ yaitu $0.507 > 0.237$. Hasil ini didukung dengan analisis regresi yang menunjukkan bahwa kontribusi kedisiplinan belajar dalam meningkatkan hasil belajar lebih besar dibandingkan manajemen sarana prasarana dengan persamaan regresi linear berganda $Y = 16.409 + 0.148X + 1.109Z$. Koefisien determinasi (R^2) bernilai 0.689 memiliki arti bahwa variabilitas hasil belajar PJOK mampu diterangkan oleh variabilitas manajemen sarana prasarana dan kedisiplinan belajar siswa sebesar 68.9%. Sisanya, sebesar 31.1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak sedang diteliti di skripsi ini.

Kata Kunci: manajemen sarana prasarana, kedisiplinan belajar siswa, hasil belajar PJOK siswa.

ABSTRACT

Lukluk Nur Imamah, *Correlation Analysis between Infrastructure Management and Student Learning Discipline on Student Physical Education Learning Outcomes at State Islamic Senior High School 1 Boyolali Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.*

The background of this study began with the researcher's interest in the management of facilities and infrastructure applied in schools and the importance of learning discipline for a student. This study was conducted with the aim of determining the relationship and magnitude of the relationship between the management of facilities and infrastructure, student learning discipline and the results of learning physical education of students at MAN 1 Boyolali.

This study is a quantitative study with a correlational study model that aims to analyze the relationship between the management of facilities and infrastructure X and the variables of student learning physical education outcomes (Y) when controlled by the variable of student learning discipline (Z) which is based on the constructivist theory by Jean Piaget. This study was conducted at MAN 1 Boyolali with a sample of 295 students. Sampling was carried out using the stratified random sampling technique. The independent variable in this study is the management of facilities and infrastructure, the dependent variable is the results of student physical education learning and the control variable is student learning discipline. The data collection method used a questionnaire. Meanwhile, data analysis techniques with descriptive statistics to determine the composition of the sample, frequency distribution of data and cross tables, and inferential statistics to determine the relationship and magnitude of the relationship between variables X , Y and Z .

The analysis conducted was bivariate and partial correlation test and multiple linear regression test. The results of the comparison between the bivariate correlation coefficient between X and Y with the partial correlation coefficient between X and Y and Z showed a coefficient of $r_{yx} > r_{yx.z}$ which was $0.507 > 0.237$. This result is supported by a regression analysis which shows that the contribution of learning discipline in improving learning outcomes is greater than the management of facilities and infrastructure with a multiple linear regression equation $Y = 16.409 + 0.148X + 1.109Z$. The coefficient of determination (R^2) is 0.689, meaning that the variability of PJOK learning outcomes can be explained by the variability of management of facilities and infrastructure and student learning discipline by 68.9%. The remaining 31.1% is explained by other variables that are not being studied in this thesis.

Keywords: *infrastructure management, student learning discipline, student PJOK learning outcomes.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Kajian Teori.....	21
B. Kerangka Pikir	32
C. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Variabel Penelitian	38
C. Definisi Operasional Variabel	39
1. Manajemen Sarana Prasarana Sekolah (X)	39

2. Kedisiplinan Belajar (Z)	40
3. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PJOK (Y)	42
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
1. Populasi	44
2. Sampel	44
F. Validitas dan Reliabilitas Data.....	51
1. Uji Validitas.....	51
2. Uji Reliabilitas	54
G. Teknik Analisis Data	56
1. Analisis Deskriptif.....	57
2. Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)	57
BAB IV GAMBARAN UMUM MAN 1 BOYOLALI DAN ANALISIS KORELASI ANTARA MANAJEMEN SARANA PRASARANA SERTA KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK SISWA MAN 1 BOYOLALI	61
A. Gambaran Umum MAN 1 Boyolali.....	61
1. Letak Geografis Madrasah.....	61
2. Sejarah Singkat Madrasah.....	61
3. Visi Madrasah.....	63
4. Misi Madrasah.....	63
5. Tujuan Madrasah.....	63
6. Struktur Organisasi Madrasah.....	63
7. Sarana dan Prasarana Madrasah.....	65
B. Deskripsi Data	67
1. Komposisi Sampel	67
2. Distribusi Frekuensi Data.....	71
3. Crosstabs (Tabel Hubungan).....	74
C. Deskripsi Analisis Korelasi antara Variabel X (Manajemen Sarana Prasarana), Variabel Y (Hasil Belajar PJOK Siswa), dan Variabel Z (Kedisiplinan Belajar Siswa)	107

1. Analisis Korelasi Bivariat antara Variabel X (Manajemen Sarana Prasarana) dan Variabel Y (Hasil Belajar PJOK Siswa)	107
2) Korelasi Parsial	112
3) Analisis Regresi Linear Berganda	117
D. Perbandingan antara Hasil Temuan Lapangan dan Telaah Pustaka	122
BAB V PENUTUP	127
1. Kesimpulan	127
2. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interval Skor Variabel Manajemen Sarana Prasarana	40
Tabel 3. 2: Interval Skor Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa	42
Tabel 3. 3: Interval Skor Variabel Hasil Belajar PJOK Siswa	44
Tabel 3. 4: Daftar Jumlah Siswa MAN 1 Boyolali	46
Tabel 3. 5: Daftar Random Sampling Siswa Kelas X.....	47
Tabel 3. 6: Daftar Random Sampling Siswa Kelas XI	47
Tabel 3. 7: Daftar Random Sampling Siswa Kelas XII.....	48
Tabel 3. 8: Pemberian Skor dengan Skala Likert	49
Tabel 3. 9: Kisi-kisi Variabel X Manajemen Sarana Prasarana Sekolah	49
Tabel 3. 10: Kisi-kisi Variabel X2 Kedisiplinan Belajar Siswa	50
Tabel 3. 11: Kisi-kisi Variabel Y Hasil Belajar PJOK.....	51
Tabel 3. 12: Uji Validitas Variabel Manajemen Sarana Prasarana	52
Tabel 3. 13: Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa	53
Tabel 3. 14: Uji Validitas Variabel Hasil Belajar PJOK	53
Tabel 3. 15: Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen Berdasarkan Cronbach's Alpha.....	55
Tabel 3. 16: Reliability Statistic Variabel Manajemen Sarana Prasarana	55
Tabel 3. 17: Reliability Statistic Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa	56
Tabel 3. 18: <i>Reliability Statistic</i> Variabel Hasil Belajar PJOK.....	56
Tabel 3. 19: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	59
Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana MAN 1 Boyolali.....	65
Tabel 4.2: Daftar Fasilitas Olahraga MAN 1 Boyolali.....	66
Tabel 4.3 Daftar Peralatan Olahraga MAN 1 Boyolali.....	66
Tabel 4.4: Komposisi Sampel berdasarkan Kelas.....	68
Tabel 4.5: Komposisi Sampel berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi Data Variabel Manajemen Sarana Prasarana.....	71
Tabel 4.7: Distribusi Frekuensi Data Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa	72
Tabel 4.8: Distribusi Frekuensi Data Variabel Hasil Belajar PJOK.....	73
Tabel 4.9: Tabel Silang antara Kelas dan Manajemen Sarana Prasarana.....	74
Tabel 4.10: Tabel Silang antara Jenis Kelamin dan Manajemen Sarana Prasarana	82
Tabel 4.11: Tabel Silang antara Kelas dan Kedisiplinan Belajar Siswa	84
Tabel 4.12: Tabel Silang antara Jenis Kelamin dan Kedisiplinan Belajar Siswa	90
Tabel 4.13: Tabel Silang antara Kelas dan Hasil Belajar PJOK.....	92
Tabel 4.14: Tabel Silang antara Jenis Kelamin dan Hasil Belajar PJOK Siswa.....	100
Tabel 4.15: Tabel Silang antara Manajemen sarana prasarana dengan Hasil Belajar PJOK Siswa	101
Tabel 4.16: Chi-Square Tests	103
Tabel 4.17: Tabel Silang antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar PJOK Siswa	104
Tabel 4.18: Chi-Square Tests	106

Tabel 4.19: Tabel Korelasi Bivariat antara Manajemen Sarana Prasarana dan Hasil Belajar PJOK Siswa	107
Tabel 4.20 Tabel Silang antara Manajemen Sarana Prasarana dan Hasil Belajar PJOK Siswa	109
Tabel 4.21: Chi-Square Tests	111
Tabel 4.22: Correlations Manajemen Sarana Prasarana, Kedisiplinan Belajar dan Hasil Belajar PJOK Siswa	112
Tabel 4.23 Tabel Silang antara Manajemen Sarana Prasarana, Kedisiplinan Belajar Siswa dan Hasil Belajar PJOK Siswa	113
Tabel 4.24: Chi-Square Tests	116
Tabel 4.25 <i>Model Summary</i>	117
Tabel 4.26 Tabel ANOVA Berganda	118
Tabel 4.27 Tabel Koefisien Regresi Berganda	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Skema Korelasi antara Variabel X, Variabel Z dan Variabel Y	35
Gambar 3. 2: Skema Korelasi antara Variabel X, Variabel Z dan Variabel Y	38
Gambar 4. 1: Struktur Organisasi MAN 1 Boyolali.....	64
Gambar 4. 2: Korelasi Manajemen Sarana Prasarana dengan Hasil Belajar PJOK Siswa	108
Gambar 4. 3: Skema Korelasi Variabel X (Manajemen Sarana Prasarana) dengan Variabel Y (Hasil Belajar PJOK Siswa) Dimediasi oleh Variabel Z (Kedisiplinan Belajar Siswa).....	117



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Sertifikat PLP
Lampiran V	: Sertifikat KKN
Lampiran VI	: Sertifikat TOEC
Lampiran VII	: Sertifikat IKLA
Lampiran VIII	: Sertifikat ICT
Lampiran IX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran X	: Surat Keterangan Cek Plagiasi
Lampiran XI	: Kuesioner Penelitian
Lampiran XII	: Hasil <i>Random Sampling</i>
Lampiran XIII	: Hasil Data Kuesioner
Lampiran XIV	: Hasil Output Olah Data SPSS
Lampiran XV	: Nilai PJOK Siswa
Lampiran XVI	: Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dalam menyelenggarakan proses belajar-mengajar.² Pendidikan dapat dijadikan tolak ukur kemajuan sebuah bangsa serta menentukan kekuatan dan daya saing dalam menghadapi perubahan global. Di samping itu, pendidikan juga berperan sebagai pendorong dalam usaha peningkatan sumber daya manusia dan mendukung pembangunan negara menjadi negara maju. Perlu disadari bahwa usaha peningkatan kualitas pendidikan bukan hanya bermanfaat untuk menghadapi tantangan jangka pendek tetapi juga sebagai investasi jangka panjang sehingga akan membentuk generasi yang inovatif, berkarakter, kompeten, dan mampu menjalankan segala tantangan di masa yang akan datang.³ Melalui sistem pendidikan yang kuat, para peserta didik akan dapat mengembangkan potensi mereka dengan maksimal. Oleh karena itu, pimpinan penyelenggara pendidikan dituntut untuk benar-benar memperhatikan proses implementasinya agar pendidikan dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan satu dari banyak mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah. Hal tersebut berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 37 ayat (1) yang menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib

² Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), pp. 1–8.

³ Suandi, Aunurrahman, and Radiana Usman, 'Manajemen sarana prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 1 Sambas', 7 (2024), pp. 2–6.

memuat Pendidikan jasmani dan olahraga.⁴ Dalam lampiran Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 mengenai Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar terdapat materi untuk jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK yang menunjukkan bahwa mata pelajaran PJOK diajarkan di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah.⁵ PJOK menjadi bagian dari proses pendidikan yang ikut andil dalam membina tumbuh kembang fisik, keterampilan motorik, pengembangan psikis serta pembentukan pola hidup sehat. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran PJOK berkaitan dengan kesehatan, kebugaran jasmani, konsep berpikir kritis, social dan lain-lain. PJOK memiliki karakteristik yang berbeda dengan pelajaran lainnya, yaitu memerlukan aktivitas fisik, alat olahraga dan tempat yang memadai sebagai sarana dalam proses belajar demi mendapatkan hasil belajar yang maksimal.⁶ Capaian hasil belajar PJOK dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal atau eksternal, seperti manajemen sarana prasarana serta kedisiplinan belajar siswa.⁷

Manajemen sarana prasarana yang tepat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama untuk mata pelajaran PJOK yang membutuhkan banyak fasilitas. Kini, salah satu fenomena yang terjadi adalah terdapat sekolah yang belum mampu menyediakan fasilitas yang layak bersamaan dengan semakin tinggi ekspektasi masyarakat terhadap sekolah dalam menyediakan lingkungan nyaman yang kemudian berdampak pada hasil

⁴ Pemerintah Pusat, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Sekretariat Negara, 2003.

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud No. 37 Tahun 2018* (2018).

⁶ sudarsinah, 'Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Kesekolah Dasar', *Pgsd Stkip Pgr*, 3.3 (2021), pp. 1–10.

⁷ Salsa Wardha Zakiyawati and Syunu Trihantoyo, 'Urgensi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9 (2021), pp. 200–214.

belajar mereka.⁸ Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi, pendidikan dituntut untuk bisa beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi. Tuntutan Masyarakat terhadap pendidikan tersebut mendorong sekolah untuk memperbaiki tatanan pendidikan termasuk menyediakan fasilitas yang memadai disertai pengelolaannya secara optimal demi mendukung proses pembelajaran.⁹ Standar fasilitas sekolah tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan minimal tetapi juga harus mampu menunjang pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Pada saat yang sama, kedisiplinan belajar siswa menjadi isu yang semakin relevan. Dengan semakin banyaknya distraksi teknologi, seperti internet dan berbagai media sosial, siswa perlu memiliki kedisiplinan yang kuat agar mampu memanfaatkan waktu belajar dengan optimal. Dari sinilah penting bagi sekolah agar tidak sekedar menyediakan fasilitas belajar, tetapi juga budaya disiplin dalam rangka membangun karakter siswa untuk mendukung lingkungan belajar yang produktif. Kedisiplinan belajar siswa juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan akademik di samping manajemen sarana prasarana sekolah. Hal ini terjadi karena kedisiplinan belajar mengacu pada komitmen diri siswa untuk mematuhi aturan, waktu belajar dan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁰ Tanpa kedisiplinan, sarana dan prasarana yang lengkap belum tentu mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Dengan adanya manajemen sarana prasarana yang efektif serta kedisiplinan belajar yang tinggi, diharapkan sekolah mampu memenuhi harapan masyarakat dalam mencetak lulusan yang berkualitas.

⁸ Nabella Yaniariza Putri Pratama, and others, 'Analisis Penyebab Rendahnya Relevansi Pendidikan Dengan Tuntutan Masyarakat', *Jurnal Pendidikan Tambusai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*, 06.02 (2022), pp. 9752–59.

⁹ Alprianti Pare and Hotmaulina Sihotang, 'Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 27778–87.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Rineka Cipta, 1990).

Banyak kajian yang membahas menyoroti pentingnya manajemen sarana prasarana sekolah dapat mendorong efektivitas pembelajaran dan berpengaruh kepada hasil belajar yang diperoleh siswa. Penelitian ini dilaksanakan oleh Tuti Asiyah dkk¹¹ di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahwa menyatakan bahwa pengelolaan yang tepat oleh madrasah mampu mendukung kelancaran dan efektivitas pembelajaran. Fasilitas yang mencukupi seperti kondisi ruangan kelas yang aman dan nyaman, lapangan olahraga, perpustakaan dan lain-lain membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pengembangan kompetensi siswa. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Suandi dkk¹² di SMK Negeri 1 Sambas. Penelitian tersebut memberikan hasil yaitu sekolah dengan manajemen fasilitas yang baik mampu meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen yang dilakukan yaitu inventarisasi, pengadaan, dan penghapusan asset agar mampu membantu persiapan dan pengaturan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.

Kajian tentang kedisiplinan dilakukan oleh Ardani dkk¹³ dalam konteks sekolah dasar di Kota Parepare dengan temuan yaitu kedisiplinan belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan jika kedisiplinan belajar meningkat satu satuan, sehingga hasil belajar akan ikut meningkat sebesar 0,145. Selain itu, studi lain juga menekankan hasil belajar yang didapat siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar sebagai faktor yang berperan besar dalam kesuksesan akademik siswa. Kedisiplinan belajar yang mencakup kedisiplinan waktu,

¹¹ Tuti Asiyah and others, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Mendukung Proses Belajar Peserta Didik Di Madrasah', 7 (2024), pp. 4202–5.

¹² Suandi, Aunurrahman, and Usman.

¹³ Ardani Subahti, Abdul Halik, and Maryam M, 'Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Di Kota Parepare', *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1.1 (2021), pp. 1–9.

tanggung jawab belajar, serta komitmen terhadap proses belajar, telah terbukti memiliki korelasi positif dengan pencapaian akademik siswa. Penelitian tersebut dilakukan oleh Nur Amalia dkk¹⁴ dan menunjukkan hasil bahwa kedisiplinan siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar mapel produk kreatif & kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan STB Depok. Hasil penelitian menunjukkan, kedisiplinan siswa mempunyai hubungan erat dengan hasil belajar dengan nilai koefisien 0,241 serta nilai persamaan regresi $48,936 + 0,287X$. hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh signifikan pada hasil belajar.

Dari beberapa kajian tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat banyak penelitian yang telah menyoroti pentingnya sarana dan prasarana maupun kedisiplinan siswa dalam mempengaruhi hasil belajar. Di samping itu, mayoritas penelitian terkait pengaruh sarana dan prasarana maupun kedisiplinan belajar terhadap capaian belajar sering dilakukan terhadap hasil belajar secara umum atau mata pelajaran akademik seperti fiqih, matematika, bahasa atau sains. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme dari Jean Piaget yang belum banyak dibahas dan dikaitkan dengan variabel manajemen sarana prasarana, kedisiplinan belajar siswa dan hasil belajar PJOK siswa. Hal ini membuktikan masih dibutuhkannya kajian komprehensif yang membahas keterkaitan antara manajemen sarana prasarana serta kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa di mata pelajaran PJOK. Dengan demikian, penelitian ini perlu dilaksanakan untuk membuktikan seberapa besar hubungan manajemen sarana prasarana serta kedisiplinan belajar pada hasil belajar PJOK siswa. Dengan fokus pada aspek manajerial dari sarana dan prasarana berdasarkan teori Ibrahim Bafadhal, aspek kedisiplinan belajar siswa dari

¹⁴ Nur Amalia, Siti Zubaidah, and Heri Murtiyoko, 'Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI Di SMK STB Depok', *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.2 (2021), pp. 45–53.

Daryanto dan aspek hasil belajar dari Ahmad Susanto, penelitian ini berupaya memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana pengelolaan yang baik dapat memaksimalkan manfaat dari fasilitas yang tersedia serta bagaimana kedisiplinan belajar dapat mendukung hasil belajar PJOK.

Penentuan MAN 1 Boyolali sebagai lokasi penelitian yang didasarkan melalui pertimbangan. *Pertama*, MAN 1 Boyolali banyak meraih prestasi pada bidang olahraga mulai dari tingkat kabupaten maupun kota bahkan ditingkat nasional. *Kedua*, sekolah ini telah memenuhi standar kualitas untuk fasilitas dan infrastruktur serta memiliki manajemen yang teroganisir secara baik, dibuktikan dengan ketersediaan dan kelengkapan berbagai sarana prasarana belajar yang sesuai dengan kebutuhan. *Ketiga*, Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali merupakan Madrasah Aliyah Negeri favorit di Boyolali dengan budaya kedisiplinan siswa yang baik sehingga memberikan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, masih perlu diteliti lebih lanjut sejauh mana manajemen sarana prasarana yang baik berhubungan dengan hasil belajar PJOK siswa jika diintegrasikan dengan faktor kedisiplinan belajar. Dengan mempelajari korelasi antara manajemen sarana prasarana serta kedisiplinan belajar siswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang bermanfaat untuk pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan tuntutan zaman. Temuan dalam penelitian ini juga mampu menjadi referensi bagi sekolah lain yang berkeinginan untuk memahami peran manajemen fasilitas dan disiplin belajar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di zaman modern dan penuh tantangan baru bagi dunia pendidikan. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Analisis Korelasi antara Manajemen sarana prasarana serta Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali”.

B. Rumusan Masalah

Manajemen sarana prasarana di sekolah dan kedisiplinan belajar memiliki peran dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah serta karakter disiplin siswa diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar mereka. Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana sekolah serta kedisiplinan belajar siswa memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat korelasi positif & signifikan antara manajemen sarana prasarana sekolah dengan hasil belajar PJOK siswa di MAN 1 Boyolali?
2. Apakah terdapat korelasi positif dan signifikan antara manajemen sarana prasarana dengan hasil belajar PJOK siswa MAN 1 Boyolali jika dikontrol oleh kedisiplinan belajar siswa?
3. Seberapa besar hubungan antara manajemen sarana prasarana sekolah dengan hasil belajar PJOK siswa ketika dikontrol oleh kedisiplinan belajar siswa di MAN 1 Boyolali?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara manajemen sarana prasarana sekolah dengan hasil belajar PJOK siswa di MAN 1 Boyolali.
- b. Untuk dapat mengetahui korelasi antara manajemen sarana prasarana sekolah dengan hasil belajar PJOK siswa MAN 1 Boyolali jika dikontrol oleh kedisiplinan belajar siswa.

- c. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara manajemen sarana prasarana sekolah dengan hasil belajar PJOK siswa ketika dikontrol oleh kedisiplinan belajar siswa di MAN 1 Boyolali.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini bisa berguna dalam pengembangan literatur hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK dari peran manajemen sarana prasarana di sekolah serta kedisiplinan belajar siswa.
- 2) Penelitian diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang urgensi pengelolaan sarana dan prasarana madrasah atau sekolah yang baik, serta kedisiplinan belajar siswa, sebab keduanya ikut berperan dalam perolehan hasil belajar siswa.
- 3) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun pendidikan serta menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan manajemen sarana prasarana dan karakter disiplin.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti tentang hubungan manajemen sarana prasarana sekolah serta kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau saran bagi pihak sekolah untuk memanajemen sarana prasarana dengan baik dalam rangka usaha meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran PJOK.

D. Telaah Pustaka

Dalam dunia pendidikan, pencapaian tujuan pendidikan merupakan hal yang menjadi fokus utama dari setiap upaya pembelajaran yang dilaksanakan. Ketercapaian tujuan pendidikan dapat dilihat melalui hasil belajar siswa di sekolah. Menurut Mahesya dkk, hasil belajar dapat menggambarkan seberapa jauh siswa mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan dan mengukur keefektifan proses pembelajaran yang dilakukan.¹⁵ Dengan kemampuan siswa yang dapat mencapai kompetensi belajar atau bahkan lebih dari standar yang diharapkan, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa proses pendidikan berjalan baik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketercapaian pendidikan, Salsha Wardha dkk menggolongkannya menjadi dua yaitu faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa yang mencakup kemampuan yang dimiliki, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa misalnya keluarga, sekolah dan masyarakat.¹⁶ Dalam penelitian ini akan memfokuskan di faktor eksternal yaitu sekolahan terutama pada hal manajemen sarana prasarana sekaligus faktor internal yaitu kedisiplinan siswa.

Salah satu yang menjadi faktor dalam hasil belajar adalah manajemen sarana prasarana. Manajemen sarana prasarana sekolah berkaitan dengan segala penunjang dalam proses belajar demi tercapainya tujuan pendidikan.¹⁷ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh

¹⁵ Andryannisa Mahesya Az-zahra and others, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok', 2.3 (2023), pp. 1–14.

¹⁶ Salsa Wardha Zakiyawati and others, 'Urgensi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9 (2021), pp. 200–214.

¹⁷ Nusi Nurstalis, Tatang Ibrahim and others, 'Peran Manajemen sarana prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6.1 (2021), pp. 63–76.

Khabib dkk, manajemen sarana prasarana yang baik mencakup perencanaan, pengadaan, penyaluran, penyimpanan, inventarisasi, pendayagunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Sehingga tidak hanya ketersediaannya yang penting namun manajemen sarana prasarana juga perlu diperbaiki agar semua fasilitas dapat dimanfaatkan secara optimal.¹⁸ Manajemen yang mendukung seperti pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, dapat meningkatkan keteguhan siswa untuk terus belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar siswa yang maksimal. Begitu pula sebaliknya, ketika manajemen sarana prasarana sekolah kurang baik dapat menjadi hambatan para siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh individu namun juga dipengaruhi oleh sistem pendidikan dan situasi sosial yang ada.

Lebih lanjut, terdapat penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas yang tertata dengan baik dapat menjadikan proses belajar yang kondusif sehingga para siswa dapat lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Tiya dkk¹⁹, menemukan bahwa manajemen sarana prasarana yang tepat didapatkan dari berbagai faktor, diantaranya adalah sumber daya manusia yang mumpuni, keterlibatan seluruh pihak sekolah dalam menjaga sarana prasarana dan kondisi lingkungan sekitarnya yang mendukung. Keterampilan manajerial yang mumpuni dibutuhkan untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang terdedia dapat digunakan secara optimal serta mampu merespon kebutuhan yang ada dengan tepat. Selain itu, seluruh pihak sekolah termasuk guru dan siswa dituntut ikut berperan dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Contohnya siswa diajarkan untuk menggunakan fasilitas dengan bijak dan guru ikut serta merencanakan

¹⁸ Khabib Sharifudin and others, 'Manajemen sarana prasarana Pendidikan', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16.1 (2024), pp. 53–64.

¹⁹ Rahayu, 'Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran Di TK (Implementation of Infrastructure Management in Supporting Learning Quality in Kindergarten)', 3.3 (2022), pp. 242–248.

penggunaan fasilitas untuk kegiatan belajar lebih optimal. Selanjutnya, kondisi lingkungan sekitar juga mempengaruhi keberlanjutan pengelolaan sarana dan prasarana seperti lokasi yang aman dari bencana atau aksesibilitas yang baik juga sangat berpengaruh.

Terdapat pula studi yang dilakukan oleh Suandi dkk²⁰ yang menemukan data, sekolah yang disertai manajemen sarana prasarana yang baik cenderung memiliki siswa dengan tingkat keberhasilan pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang berada di sekolah dengan pengelolaan yang kurang tepat. Terlebih pendidikan saat ini mementingkan *project learning*, yaitu kegiatan belajar dilakukan melalui praktik secara langsung. Pengalaman belajar praktik dirasak lebih efektif dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa. Melalui penggunaan sarana prasarana dalam proses belajar dapat membangkitkan motivasi, minat baru dan meningkatkan pemahaman mengenai materi yang dipelajari terlebih terhadap mata pelajaran yang lebih dominan kepada kemampuan praktik seperti mata pelajaran PJOK.²¹ Dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, sarana dan prasarana semacam lapangan olahraga, berbagai alat olahraga dan ruang olahraga sangat krusial untuk pelaksanaan pembelajaran. Studi yang dilakukan oleh Sadam dan Fitria menyatakan bahwa SD Labschool FIP UMJ menyoroti betapa pentingnya lingkungan fisik yang memadai untuk memperkuat pembelajaran olahraga dan akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Sarana prasarana yang ditingkatkan dapat membangun lingkungan yang lebih aman dan menyenangkan bagi para siswa. Mereka merasa semangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang diadakan di sekolah. Dengan demikian, bukan hanya

²⁰ Suandi, Aunurrahman, and Radiana Usman, 'Manajemen sarana prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 1 Sambas', 7 (2024), pp. 2–6.

²¹ Ahmad Rosidih, 'Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Terpadu Ibnu Muay Bekasi Tahun Ajaran 2019 - 2020', *Science and Education Journal*, 1.1 (2023), pp. 13–25.

keterampilan olahraga yang meningkat tetapi juga rasa percaya diri dan semangat untuk belajar.²²

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Olga dkk, kualitas serta kuantitas sarana prasarana bisa mempengaruhi motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran olahraga. Dengan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga yang tepat maka sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta meningkatkan potensi siswa dalam mencapai prestasi olahraga. Penelitian yang dilakukan Olga dkk juga membahas mengenai urgensi sarana dan prasarana, karena berdampak langsung pada efisiensi dan efektivitas proses belajar. Sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani merupakan komponen penting untuk mendukung pembelajaran olahraga dan dapat diukur melalui ketersediaan fasilitasnya.²³ Terdapat pula hasil penelitian dari Winario dkk mengenai hal yang sama. Mereka menemukan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingginya prestasi olahraga yang dibuktikan melalui nilai hasil uji t_{hitung} sebesar $7.418 > t_{tabel} 1.993$. Pengaruh ini dinilai signifikan sehingga jika sarana dan prasarana meningkat maka prestasi olahraga juga cenderung meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika sarana dan prasarana mengalami penurunan maka prestasi olahraga seorang atlet juga akan cenderung menurun.²⁴

Sama halnya dengan hasil data penelitian yang diperoleh Alif dan Ali yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana ikut andil pada

²² Sadam Sabili Robby and Fitria Rosmi, 'Pentingnya Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Olahraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas', *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2024, pp. 2822–2828.

²³ Olga Febriana and others, 'Persepsi Guru Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pentingnya Sarana Prasarana Di Bidang Olahraga', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2024, 2023, pp. 191–97.

²⁴ Mohd Winario and others, 'Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga Pada Atlet Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Riau', *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2.1 (2023), pp. 102–16.

proses pelatihan atlet yang ada di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi variabel pemanfaatan sarana prasarana terhadap prestasi atlet menunjukkan hasil yaitu $6.521 > r_{\text{tabel}} (1.65723)$. Dengan demikian pemanfaatan sarana prasarana mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi para atlet sehingga ikut menentukan prestasi mereka. Berbagai hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa sarana prasarana serta pengelolaannya memiliki pengaruh pada hasil belajar yang diperoleh.²⁵

Selanjutnya, kedisiplinan belajar siswa juga menjadi faktor penting untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Kedisiplinan dalam hal pendidikan berdasarkan teori dari Suharsimi Arikunto²⁶ mencakup berbagai aspek yaitu tepat waktu, tanggung jawab dalam penyelesaian tugas dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Terdapat pula teori kedisiplinan belajar oleh Daryanto²⁷, yang kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib sekolah, mengikuti pembelajaran, tanggung jawab dalam belajar dan disiplin dalam belajar mandiri. Siswa dengan sikap kedisiplinan yang baik cenderung hadir tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan baik dan menyelesaikan tugas sesuai ketentuan. Penelitian oleh Ahmad Sigit dkk²⁸ juga menunjukkan hasil yang sama. Fasilitas fisik yang berkualitas baik cenderung berhubungan positif dengan kedisiplinan siswa yang berujung pada peningkatan hasil akademik. Sikap disiplin ini juga akan membangun

²⁵ Aliff Aulia and Ali Asfar, 'Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Riau)', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 3.2 (2021), pp. 141–150.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2014).

²⁷ Arya Raka Kusuma, 'Peran Pola Pendidikan Taruna Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Pada Sekolah Akademi Penerbang Indonesia', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4.2 (2024), pp. 169–75.

²⁸ Ahmad Sigit, Muh Alwi, and Muh Ali, 'Pengaruh Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Proses Pembelajaran UPPBJ Makassar Universitas Terbuka Pokjar Kabupaten Luwu Utara', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), pp. 233-250.

karakter siswa seperti pengembangan nilai kejujuran, kerja keras dan ketekunan. Lingkungan yang kondusif misalnya, lapangan olahraga yang nyaman disertai fasilitas olahraga yang memadai akan mendorong siswa untuk lebih menghargai proses belajar dan disiplin dalam menjalankan kegiatan akademik. Sehingga tanggung jawabnya sebagai siswa dapat terpenuhi dengan menjalankan pembelajaran secara optimal.

Kedisiplinan belajar juga menjadi salah satu aspek yang dibangun dan dikembangkan dalam pendidikan demi kebaikan siswa. Sikap kedisiplinan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk lingkungan keluarga dan pendidikan formal yang diikuti. Penelitian yang telah dilakukan oleh Afrida dan Nastiti menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang merupakan lingkup pendidikan pertama.²⁹ Pembangunan karakter tidak hanya didasarkan pada dorongan nasihat tetapi juga sangat dipengaruhi dari contoh tindakan nyata yang dilakukan di rumah. Faktor pembentuk karakter kedisiplinan yang selanjutnya adalah pendidikan formal yang diikuti.³⁰ Contohnya adalah aktivitas yang dilakukan saat siswa mengikuti pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali. Sekolah memberikan berbagai peraturan bagi siswa untuk dipatuhi dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Aturan yang diberikan berupa batasan perilaku siswa, ketepatan kehadiran dalam pembelajaran, tata krama dalam berinteraksi di lingkungan sekolah, penggunaan seragam yang disesuaikan dengan hari dan jadwal kegiatan. Dengan adanya aturan ini, siswa belajar untuk memahami pentingnya kedisiplinan yang kemudian membentuk karakter siswa yang unggul. Peraturan yang diterapkan secara konsisten membantu membangun

²⁹ Afrida Nesya Putri and Nastiti Mufidah, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa', *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2.1 (2021), pp. 133–148.

³⁰ Putri and Mufidah.

lingkungan kondusif untuk proses belajar mengajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ian Pribadi³¹ memaparkan bahwa siswa yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik cenderung memiliki capaian belajar yang jauh lebih tinggi. Siswa disiplin juga lebih mampu menetapkan prioritas, konsentrasi saat belajar dan menyelesaikan tugas tepat waktu sehingga tidak mudah terganggu oleh hal-hal di luar proses belajar. Maka dari itu perlunya bekerjasama oleh berbagai pihak dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Dengan demikian, kolaborasi pihak sekolah, lingkungan dan keluarga menjadi sangat krusial dalam meningkatkan kedisiplinan siswa demi hasil belajar yang baik.

Kedisiplinan belajar yang berhubungan dengan hasil belajar siswa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Winda dkk³² dengan konteks hasil belajar matematika, ia menegaskan bahwa sikap disiplin belajar juga berpengaruh signifikan, dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0.595, angka tersebut membuktikan bahwa terhadap hubungan positif yang kuat antara kedisiplinan dan hasil belajar siswa matematika. Ini berarti, semakin disiplin seorang siswa dalam belajar maka semakin besar kemungkinan mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik. Nilai tersebut juga dapat menunjukkan bahwa kedisiplinan ikut berperan dalam menentukan pencapaian akademik. Selanjutnya, kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika yang diberikan sebesar 35.4%. artinya, kedisiplinan memberikan sekitar 35.4% terhadap perubahan hasil belajar mereka, walaupun bukan menjadi faktor satu-satunya namun tetap menjadi aspek penting. Lebih jauh lagi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur

³¹ Ian Pribadi, 'Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X', *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3.4 (2022), pp. 75–79.

³² Winda Miftahul Jannah and others, 'Pengaruh Kemandirian Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Journal of Classroom Action Research*, 5.4 (2022), pp. 227–83.

Amalia dkk³³ menghasilkan data bahwa aspek kedisiplinan memiliki hubungan positif dengan hasil belajar yaitu sebesar $48.936 + 0.287x + e$ serta koefisien korelasi sebesar 0.241 sehingga menyatakan terdapat hubungan yang kuat antar dua variabel tersebut, bahkan kedisiplinan ini memiliki pengaruh yang tergolong tinggi.

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji hubungan erat antara manajemen sarana prasarana serta kedisiplinan dengan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Ika Lestari dkk³⁴, yang juga membahas kedisiplinan namun lebih kepada kedisiplinan kerja guru, hasilnya yaitu hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $475.074 > 2.60$ atau α yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti, sarana prasarana yang lengkap dan memadai mampu membantu guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar belajar dengan baik sehingga akan memperbesar peluang untuk siswa memiliki hasil belajar yang baik. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Dari mengoptimalkan tersebut diharapkan mampu memudahkan tercapainya pembelajaran yang efektif, sehingga dapat meningkatkan mutu belajar peserta didik. Selain itu kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan tercermin dari keseriusannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menerima pembelajaran. Penelitian selanjutnya yang juga membahas variabel perhatian orang tua, kedisiplinan siswa dan hasil belajar siswa oleh Putri dkk³⁵ memberikan hasil bahwa

³³ Nur Amalia, Siti Zubaidah, and Heri Murtiyoko, 'Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI Di SMK STB Depok', *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.2 (2021), pp. 45–53.

³⁴ Ika Lestari, Tri Widayatsih, and Ika Wulandari, 'Pengaruh Sarana Prasarana Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 119 Kota Palembang', 3.5 (2024), pp. 4296–4303.

³⁵ Putri Nofitasari, Aning Nisfullaili, and Emy Yunita Rahma Pratiwi, 'Analisis Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa SDN Sembung Perak Jombang', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), pp. 1145–49.

peran orang tua berpengaruh pada kedisiplinan siswa yang kemudian berhubungan pula pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Variabel kedisiplinan dilihat dari beberapa indikator, diantaranya yaitu mengatur waktu belajar saat di rumah, perhatian yang baik ketika proses pembelajaran di kelas dan ketertiban diri ketika proses belajar di kelas.

Menurut hasil studi Ainun dkk³⁶ tentang pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar memberikan kesimpulan yaitu sarana dan prasarana serta motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 61,4%. Sehingga dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana yang baik berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal tersebut memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan lebih aktif saat proses pembelajaran yang kemudian dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Kombinasi antara sarana dan prasarana yang tepat disertai motivasi belajar yang tinggi akan menciptakan sinergi positif, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan hasil akhir yang diperoleh siswa. Maka, sarana prasarana tidak dapat diabaikan dan bisa diperbaiki melalui pengelolaan yang baik.

Lebih dalam lagi, penelitian Poni Lestari dkk³⁷ membahas pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar memberikan hasil yaitu fasilitas belajar seperti ruang kelas, alat bantu belajar dan fasilitas lain yang memadai mampu meningkatkan kualitas belajar. Motivasi juga ikut berperan dalam hasil belajar siswa dengan ketekunan dalam menghadapi tantangan belajar maka pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Disiplin belajar juga tidak

³⁶ Ainun Nisa Dwi Cintya and Jaka Nugraha, 'Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMK Ketintang Surabaya', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.1 (2020), pp. 1–16.

³⁷ Poni Lestari, Corry Yohana, and Maulana Amirul Adha, 'Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Otkp Di Smkn Jakarta Barat', *Jurnal Media Administrasi*, 8.1 (2023), pp. 35–47.

kalah penting, siswa yang disiplin belajar akan mampu mengatur waktu, tugas terselesaikan sesuai ketentuan dan mampu menaati peraturan sekolah. Ketiga variabel tersebut secara simultan memberikan kontribusi positif pada hasil belajar siswa. Semakin banyak dukungan eksternal maupun internal pada proses pembelajaran maka juga akan semakin tinggi prestasi atau hasil yang akan diperoleh siswa.³⁸ Sehingga diperlukan kerjasama dari berbagai pihak mulai dari keluarga, para siswa, guru dan pihak sekolah untuk mendukung proses pembelajaran siswa sehingga memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan.

Dengan demikian, berbagai hasil penelitian sebelumnya dapat menjadi dasar yang kuat untuk mengembangkan penelitian mengenai analisis korelasi antara manajemen sarana prasarana serta kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar PJOK siswa di MAN 1 Boyolali tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya focus pada variabel manajemen sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa. Padahal, hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor. Selain itu, belum banyak penelitian yang berkonsentrasi pada manajemen sarana prasarana, kedisiplinan belajar siswa, dan hasil belajar siswa, terlebih di mata pelajaran PJOK. Hal ini perlu diteliti lebih lanjut, sebab pendidikan olahraga tidak hanya menuntut pada kemampuan akademis namun juga penguasaan secara langsung dengan praktik yang dilakukan. Disamping itu, PJOK menjadi mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan sehingga memerlukan perhatian yang lebih baik. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut manajemen sarana prasarana serta kedisiplinan belajar siswa saling membantu untuk memperoleh capaian belajar yang optimal.

³⁸ Catur Fathonah Djarwo, 'Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura', *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7.1 (2020), pp. 1–7.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi memerlukan adanya sistematika pembahasan yang berguna untuk memberikan gambaran umum dari setiap bab dan sub bab.³⁹ Sistematika pembahasan terdiri dari 5 bab yaitu:

BAB I yaitu berisi latar masalah yang menjelaskan mengenai urgensi topik penelitian yang akan dilakukan. Selain latar belakang, terdapat pula rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai landasan teori tentang manajemen sarana prasarana, teori kedisiplinan belajar siswa, teori hasil belajar siswa dan hakikat pembelajaran PJOK. Kemudian berisi kerangka pikir yang menguraikan pola yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Selanjutnya hipotesis penelitian berdasarkan teori yang dijelaskan.

Bab III membahas terkait metodologi penelitian yang akan digunakan. Dimulai dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, serta teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

Bab IV berisi mengenai deskripsi MAN 1 Boyolali sebagai lokasi penelitian pada skripsi ini. Deskripsi dapat berupa sejarah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, dan lain sebagainya. Kemudian akan dijelaskan juga hasil olah dan analisis data beserta pembahasannya.

³⁹ Zainal Arifin and Saiva Saiva Jannana, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, Dan Artikel Ilmiah)*, ed. by Ilmam Machali and others (Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020).

Bab V berisi simpulan yang dapat diambil dari temuan penelitian yang dilakukan sehingga dapat diuji hipotesis yang telah diajukan. Selanjutnya dicantumkan pula saran untuk MAN 1 Boyolali berdasarkan temuan penelitian.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dijelaskan pada BAB IV, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hubungan positif dan signifikan yang ada pada di antara variabel manajemen sarana prasarana (X) dengan variabel hasil belajar PJOK siswa (Y) yang didasarkan dengan angka signifikansi, yaitu $0.000 < \alpha = 0.05$ pada angka kepercayaan 95%. Dengan koefisien korelasi sebesar 0.507 yang menunjukkan terdapat hubungan yang sedang antara manajemen sarana prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik manajemen sarana prasarana maka akan semakin tinggi pula hasil belajar PJOK siswa, Begitu juga sebaliknya, jika semakin kurang baik manajemen sarana prasarana maka akan rendah pula hasil belajar PJOK siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel manajemen sarana prasarana mempunyai hubungan yang positif dan linier dengan variabel hasil belajar PJOK siswa di MAN 1 Boyolali.
2. Hubungan yang positif, linear dan signifikan antara manajemen sarana prasarana (X) dan hasil belajar PJOK siswa (Y) yang dimediasi dengan kedisiplinan belajar siswa (Z) didasarkan dengan angka signifikansi, yaitu $0.000 < \alpha = 0.05$ pada angka kepercayaan 95%. Dengan perbandingan antara koefisien korelasi bivariat (r_{xy}) dan koefisien korelasi parsial ($r_{yx.z}$) adalah $0.507 > 0.237$. Artinya, manajemen sarana prasarana pada uji korelasi bivariat berhubungan secara linier dengan hasil belajar PJOK siswa. Akan tetapi manajemen sarana prasarana ketika dimediasi oleh kedisiplinan

belajar siswa maka akan berkorelasi pada hasil belajar PJOK siswa. Maksudnya, tinggi atau rendahnya hasil belajar PJOK siswa bukan hanya disebabkan oleh manajemen sarana dan prasarana namun juga membutuhkan kedisiplinan belajar siswa yang tinggi. Sebaik apapun manajemen sarana prasarana yang tersedia, jika tidak disertai kedisiplinan belajar siswa maka tidak akan berdampak pada tingginya hasil belajar PJOK yang diperoleh.

3. Koefisien korelasi parsial antara variabel manajemen sarana prasarana (X) dan variabel hasil belajar PJOK siswa (Y) ketika dimediasi dengan variabel kedisiplinan belajar siswa (Z) adalah sebesar 0.237. Sekalipun hubungan termasuk ke dalam kategori lemah, secara statistik pada angka kepercayaan 95%, cukup bukti untuk menyatakan hubungan tersebut signifikan. Dengan kata lain, bila siswa tidak memiliki kedisiplinan belajar maka hasil belajar PJOK siswa tidak berhasil walaupun manajemen sarana prasarana baik. Oleh karena itu, hubungan linier yang nampak antara manajemen sarpra dan hasil belajar PJOK ternyata *spurious* atau *fake*, yang berarti hubungan linier tersebut tidak ada. Persamaan regresi yang menunjukkan $Y = 16.409 + 0.148X + 1.109Z$ berarti bahwa kontribusi manajemen sarana prasarana lebih kecil dibandingkan kontribusi kedisiplinan belajar siswa karena $0.148 < 1.109$. Artinya, kedisiplinan lebih besar pengaruhnya kepada hasil belajar PJOK siswa dibandingkan pengaruh manajemen sarana prasarana kepada hasil belajar PJOK siswa. Setiap penambahan satu angka pada masing-masing variabel manajemen sarana prasarana dan kedisiplinan belajar siswa akan menambah hasil belajar PJOK siswa sebesar 1.257. Variabilitas hasil belajar PJOK mampu diterangkan oleh variabilitas manajemen sarana prasarana dan kedisiplinan belajar siswa sebesar 68.9%. Sisanya, sebesar 31.1%

diterangkan oleh variabel lain yang tidak sedang diteliti di skripsi ini. Hasil uji regresi ini menguatkan temuan sebelumnya yaitu pada uji korelasi bivariat dan parsial serta uji *cross tabulation* bivariat dan parsial bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar yaitu 1.109 atau 7,4 kali lipat daripada besaran pengaruh variabel manajemen sarana prasarana yaitu 0.148. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan memediasi hubungan antara manajemen sarana prasarana dan hasil belajar siswa. Artinya, tanpa kehadiran kedisiplinan belajar, manajemen yang bagus pun tidak berdampak pada hasil belajar siswa. Justru, ketika kedisiplinan siswa rendah, manajemen sarana prasarana yang dianggap baik oleh siswa yang semestinya berdampak pada tingginya hasil belajar, membuat hasil belajar siswa turun.

2. Saran

1. Madrasah diharapkan lebih memperhatikan penerapan budaya kedisiplinan belajar, sebab pengaruh kedisiplinan belajar sangat tinggi terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Namun, hal ini tidak berarti proses manajemen sarana prasarana boleh diabaikan. Dalam proses manajemen sarana prasarana, madrasah diharapkan lebih memperhatikan proses perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan agar dalam realisasinya, pemenuhan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan.
2. Tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan program penguatan karakter melalui pengintegrasian nilai kedisiplinan dalam kegiatan harian seperti pengawasan kehadiran, partisipasi dan evaluasi rutin terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa mengenai hasil belajar yang dikaitkan dengan variabel maupun lokasi yang berbeda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat faktor lainnya yang mampu mendukung hasil belajar PJOK. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut yang membahas mengenai faktor lain dari perolehan hasil belajar PJOK siswa,



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadal Badawi, Tristinier Titin, Edi Harapan, and Destiniar Destiniar, 'Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2.1 (2020), pp. 22–42, doi:10.21831/jump.v2i1.30936
- Amalia, Nur, Siti Zubaidah, and Heri Murtiyoko, 'Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI Di SMK STB Depok', *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.2 (2021), pp. 45–53
- Anugrahwati, Citra, Dini Rosyada Mahmud, and Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, 'Analisis Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2.9 (2022), pp. 905–15, doi:10.17977/um065v2i92022p905-915
- Arifin, Zainal, and Saiva Saiva Jannana, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, Dan Artikel Ilmiah)*, ed. by Ilmam Machali, Siti Nur Hidayah, Subiyantoro, Muhammad Qowim, Rinduan Zain, Jamroh Latief, and others (Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020)
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Rineka Cipta, 1990)
- Arya Raka Kusuma, 'Peran Pola Pendidikan Taruna Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Pada Sekolah Akademi Penerbang Indonesia', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4.2 (2024), pp. 169–75, doi:10.55606/khatulistiwa.v4i2.3227
- Asiyah, Tuti, Nana Surya Permana, Encep Syarifudin, Anis Fauzi, and Proses Belajar Siswa, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk

- Mendukung Proses Belajar Peserta Didik Di Madrasah', 7 (2024), pp. 4202–5
- Aulia, Aliff, and Ali Asfar, 'Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Riau)', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 3.2 (2021), pp. 141–50
<<https://journal.unilak.ac.id/index.php/mbt/article/download/9040/3664>>
- Bafadhal, Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi* (Bumi Aksara, 2006)
- , *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori Dan Aplikasinya* (Bumi Aksara, 2004)
- Balaka, Muh Yani, 'Metode Penelitian Kuantitatif', *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1 (2022), p. 130
- Barnawi, and Muhammad Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Ar-Ruzz Media, 2012)
- Cahyono, Susan Dewi, 'Melalui Model Teaching at Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan KD. 3.2 /4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan Dari Bahan Pangan', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6.2 (2022), pp. 12407–18
<<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2842833>>
- Cintya, Ainun Nisa Dwi, and Jaka Nugraha, 'Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMK Ketintang Surabaya', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.1 (2020), pp. 1–16, doi:10.26740/jpap.v9n1.p1-16
- Creswell, John W., *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif,*

Dan Campuran, 4th edn (2016)

Daryanto, and Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Gava Media, 2013)

Davis, Rebecca, *Statistic: A Tool for Social Research* (Wadsworth Publishing Company, 1996)

Dwi Syahputra, Rifaldi, and Nuri Aslami, 'Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry', 1.3 (2023), pp. 51–61

Faruk, Umar, 'Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER, 2020)

Febriana, Olga, Reisya Inayah Hazra, and Khairani Annisa Putri, 'Persepsi Guru Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pentingnya Sarana Prasarana Di Bidang Olahraga', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2024, 2023, pp. 191–97, doi:10.21776/ub.jcerdik.2023.003.02.10

George, Darren, and Paul Mallery, *IBM SPSS Statistics 26 Step by Step: A Simple Guid*, 2020

Ginanjari, Muhammad Hidayat, Muhammad Jundullah, and Rahman, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di SMA Al-Minhaj Bogor', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.01 (2023), pp. 103–18, doi:10.30868/im.v4i02.3693

Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi 2* (2017)

Imam, Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Badan

- Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan, *Permendikbud No. 37 Tahun 2018* (2018)
- Lestari, Ika, Tri Widayatsih, and Ika Wulandari, 'Pengaruh Sarana Prasarana Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 119 Kota Palembang', 3.5 (2024), pp. 4296–4303
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Abdau Qurani Habib, *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021st edn (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)
- Mahesya Az-zahra, Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Sayekti Siskha Putri, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok', 2.3 (2023), pp. 1–14
<<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>>
- Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusumua, 'Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom', *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2.9 (2022), pp. 3507–14
- Mugni, Ahmad Almarogi, and Rofvini Rofvini, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Journal of Special Education*, VI.01 (2020), pp. 77–90
- Nasir, Muhammad Asri, 'Teori Konstruktivisme Piaget : Implementasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis', *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1.3 (2022), pp. 215–23 <<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/article/view/5337>>

- Nofitasari, Putri, Aning Nisfullaili, and Emy Yunita Rahma Pratiwi, 'Analisis Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa SDN Sembung Perak Jombang', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), pp. 1145–49
- Pare, Alprianti, and Hotmaulina Sihotang, 'Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), pp. 27778–87
- Pratama, Indra Gunawan, 'Transformasi Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Olahraga: Tinjauan Systematic Literature Review Dari Perspektif Teori Behavioristik, Kognitif, Konstruktivistik', *Jurnal Kependidikan Media*, 12.2 (2023), pp. 132–37
<<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/media/article/view/14983>>
- Pratama, Nabella Yaniariza Putri, Salsha Fairuz Putri Isa, and Septi Yunita, 'Analisis Penyebab Rendahnya Relevansi Pendidikan Dengan Tuntutan Masyarakat', *Jurnal Pendidikan Tambusai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*, 06.02 (2022), pp. 9752–59
<<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3937/3303>>
- Pusat, Pemerintah, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Sekretariat Negara, 2003, doi:10.24967/ekombis.v2i1.48
- Putri, Afrida Nesya, and Nastiti Mufidah, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa', *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2.1 (2021), pp. 133–48, doi:10.21154/asanka.v2i1.3031
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur

- Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), pp. 1–8
- Ramadhan, N, and F Kusumayadi, 'Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Stres Kerja Karyawan Pada PT. Tugu Mas Bima', *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3.2 (2022), pp. 126–33
- RI, Kementerian Agama, *Al-Quran Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata* (Cipta Bagus Segara, 2013)
- Ridho'i, Mohammad, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi', *JURNAL E-DuMath*, 8.2 (2022), pp. 118–28, doi:10.52657/je.v8i2.1809
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* (PENERBIT KBM INDONESIA, 2022)
- Sari, Yayang Yulia, Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, and Padli, 'Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar', *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6.2 (2024), pp. 478–88, doi:10.52060/pgsd.v6i2.1657
- Suandi, Aunurrahman, and Radiana Usman, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 1 Sambas', 7 (2024), pp. 2–6
- Subahti, Ardani, Abdul Halik, and Maryam M, 'Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Di Kota Parepare', *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1.1 (2021), pp. 1–9
- sudarsinah, 'Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Kesekolah Dasar', *Pgsd Stkip Pgr*, 3.3 (2021), pp. 1–10, doi:10.33654/pgsd
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 1st edn (Raja Grafindo Persada,

1997)

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kencana, 2019)

Syahlani, Achmad, and Desy Setyorini, 'Pengujian Secara Empiris (Uji Validitas Dan Reliabilitas) Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3.5 (2023), pp. 1607–19

Ulya, Zihniatul, 'Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget Dan Teori Neuroscience Dalam Pendidikan', *Al-Mudarris: Journal of Education*, 7.1 (2024), pp. 12–23 <<https://doi.org/10.32478/vg1nnv56>>

Wijayanti Daniar Paramita, Ratna, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020

Winario, Mohd, Ayu Pani, Diany Mairiza, and Zubaidah Assyifa, 'Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga Pada Atlet Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Riau', *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2.1 (2023), pp. 102–16

Wirdha Sutisna, Nadia, and Anne Effane, 'Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana', *Karimah Tauhid*, 1.2 (2022), pp. 226–33, doi:10.32520/afkar.v6i1.190

Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1.1 (2023), pp. 13–24, doi:10.38035/jpsn.v1i1.14

Zain, Rinduan, *Pendidikan Agama Islam Sumber Radikalisme Dan Ekstremisme* (Deepublish Publisher, 2023)

Zakiyawati, Salsa Wardha, and Syunu Trihantoyo, 'Urgensi Sarana Dan Prasarana

Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9 (2021), pp. 200–214

